

**THE EFFECT OF AUDIO VISUAL MEDIA ON STUDENT LEARNING
OUTCOMES IN AKHLAK AKIDAH SUBJECTS (EXPERIMENTAL STUDY ON
CLASS VIII STUDENTS OF MTS SABIILUL MUHTADIEN BANJAR)**

Euis Ernawati

STAI Syekh Manshur Pandeglang
arrayann@gmail.com

Tias Alia Hasan

STAI Syekh Manshur Pandeglang
tiasalia7145@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to find out student learning outcomes before and after using Audio Visual media in, and whether there was an effect of using Audio Visual media on Student Learning Outcomes in Akidah Akhlak Subjects in Class VIII MTs. SABIILUL MUHTADIEN.

The formulation of the problem in this study are: 1) How are the students' abilities before using Audio Visual media? 2) How are the students' abilities after using Audio Visual media? 3) Is there any effect of using Audio Visual media on student learning outcomes?

The type used in this research is quantitative research with Pre-Experimental Design approach with One Group Pretest Posttest design. With samples taken from class VIII with a sample of 27 students.

From the research data using the Hypothesis test (t-Test) then the value of $t_{(count)} = 13.838 > t_{table} = 2.051$. with a significant level of $= 0.05$, thus the hypothesis (H_a) of this study was accepted (H_o) was rejected with the results of the hypothesis that the use of Audio Visual Media had an effect on student learning outcomes in the Akidah Akhlak subject in class VIII MTs SABIILUL MUHTADIEN. With the results the average value before and after being given treatment increased from the average value of 54.25 to 72.40

Keywords: Audio Visual Media, Learning Outcomes and Akhlak Akidah.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Audio Visual, dan apakah ada pengaruh penggunaan media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs. SABIILUL MUHTADIEN.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kemampuan siswa sebelum menggunakan media Audio Visual? 2) Bagaimana kemampuan siswa setelah menggunakan media Audio Visual? 3) Apakah ada pengaruh penggunaan media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa? Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Pre-Experimental Design dengan desain One Group Pretest Posttest design. Dengan sampel diambil dari kelas VIII dengan sampel 27 siswa.

Dari data penelitian yang menggunakan uji Hipotesis (Uji-t) maka nilai $t_{(hitung)} = 13,838 > t_{tabel} = 2,051$. dengan taraf signifikan $= 0,05$ maka hipotesis (H_a) penelitian ini diterima (H_o) ditolak dengan hasil hipotesis bahwa penggunaan Media Audio Visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada kelas VIII MTs SABIILUL MUHTADIEN. Dengan hasil nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan meningkat dari nilai rata-rata 54,25 menjadi 72,40

Kata Kunci : Media Audio Visual, Hasil Belajar dan Akhlak Akidah.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir dari semua aspek termasuk dalam bidang pendidikan. Revolusi industri 4.0 dan peradaban 5.0 telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai bidang kehidupan, sehingga terjadi disrupsi teknologi sekarang ini, guru menghadapi tantangan yang sangat besar karena informasi dan sumber belajar mudah diperoleh¹. Saat ini guru dituntut untuk lebih terampil lagi dalam menggunakan media dan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi siswa di pengaruhi oleh berbagai unsur antara lain guru yang memahami secara utuh hakekat, sifat, dan karakteristik siswa, metode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan siswa, sarana belajar siswa yang memadai, tersedianya berbagai sumber belajar dan media yang menarik dan mendorong siswa untuk belajar, dan lain-lain. Secara khusus tersedianya berbagai sumber belajar akan mendukung terhadap penciptaan kondisi belajar siswa yang menarik dan menyenangkan. Salah satu sumber belajar tersebut adalah media pembelajaran.

Menurut Nadzir dalam Ernawati pendidik dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, inovatif, dan menyenangkan.²

Dalam suatu proses pembelajaran, sebuah media juga merupakan salah satu penunjang proses belajar mengajar, media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar merupakan suatu keharusan, terutama pada bahan pelajaran yang sulit, yang dimana sulit untuk dipahami oleh setiap siswa. siswa sering merasa jenuh dan kelelahan dalam proses pembelajaran adalah hal yang tidak dapat kita pungkiri, jika penjelasan guru sulit untuk di pahami dan guru hanya menggunakan metode ceramah saja, itu akan memengaruhi semangat dalam belajar siswa sehingga hasil belajar dari siswa akan menurun . maka dari itu dalam melakukan aktivitas belajar mengajar memerlukan adanya dorongan atau motivasi tertentu agar kegiatan belajarnya dapat menyenangkan dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal tentunya.

Lebih Lanjut, Dengan adanya media juga dapat menambah minat belajar siswa dalam masa pandemic. Siswa juga lebih aktif dan tidak hanya siswa guru juga ikut serta aktif dan kreatif dalam mengajar,

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Jakarta: Busri Askara,2020), 1.

² Euis Ernawati, "Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Pariwisata" *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* (Vol. 5 No. 1, Juni 2018), 16.

karena dibalik media pembelajaran yang baik dan mudah di mengerti ada guru yang aktif dan kreatif dalam membuat media pembelajaran³.

Berdasarkan observasi awal di MTs Sabiilul Muhtadien, pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada kelas VIII terlihat bahwa pembelajaran yang dilaksanakan bersifat tekstual dengan buku sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran. Sebelumnya berdasarkan wawancara dengan guru, disekolah tersebut guru belum pernah menggunakan media audio visual ataupun sejenisnya. Dan pada umumnya guru menggunakan metode ceramah yang berpusat kepada guru, selama proses belajar mengajar berlangsung, guru lah yang banyak berbicara dan menyampikan informasi. Sehingga pemahaman pada materi menjadi kurang dan prestasi belajar siswa rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) masih banyak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, semangat belajar siswa rendah terlihat pada saat proses belajar siswa merasa jenuh sehingga peserta didik sibuk dengan sendirinya dan bermain-main dengan teman yang lain pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Oleh

karena itu diperlukan media audio visual untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa.

Melihat dari permasalahan yang terjadi di atas, dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan media yang tepat dengan materi pembelajaran. Untuk dapat memberikan inovasi baru kepada pendidik di dalam membuat media yang kreatif agar dapat mempengaruhi semangat dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul:

“PENGARUH PENGGUNAAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK (Study Experiment Pada Siswa Kelas VIII MTs Sabiilul Muhtadien Banjar)”.

KAJIAN TEORETIK

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “Medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar⁴. Guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media, secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik, untuk menangkap, memproses dan menyusun

³ Septy Nurfadhillah dkk, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021), 243

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), 3.

kembali informasi visual atau verbal⁵. Media audio visual yaitu media yang dapat menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit media. Misalnya film bersuara dan televisi⁶. Lebih lanjut, media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditorif (mendengar) dan visual (melihat)⁷.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual adalah sarana atau prasarana yang pelaksanaannya melalui pandangan dan pendengaran yang di gunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar dan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar adalah prestasi yang telah diacapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman belajar⁸.

Dari pemaparan diatas, maka dapat uraikan bahwa hasil belajar adalah perolehan atau taraf kemampuan yang

telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertun baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian di wujudkan dalam angka atau pertanyaan⁹.

METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksperimen.

Adapun desain eksperimen yang di gunakan pada penelitian ini adalah *One-Grup-Pretest-Posttest*, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak di lakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Pada metode ini, kita dapat membandingkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran, dan setelah itu kita bisa dapat menyatakan apakah hasil atau variabel terikat telah terjadi¹⁰.

Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* sebagai berikut:

⁵NBS Wangi, *Model Pembelajaran*, (Jawa Timur: Academia Publication,2022), 60.

⁶ Muhammad Rusli, *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif- prinsip Dasar dan Model Pengembangan*, (Yogyakarta: Andi). 44).

⁷ Ahmad Suryadi, *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*, (Sukabumi: CV Jejak.Suryadi, 2020), 92.

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

⁹ Syafaruddin, dkk, *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 79-80.

¹⁰ H. M. Sidik Priadana & Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 124.

Gambar 1 Desain Penelitian**Keterangan:**

O1: Nilai Pretest (Sebelum memakai media)

X : Treatment atau perlakuan

O2: Nilai Posttest (Setelah memakai media)¹¹.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah MTs. Sabilul Muhtadien, yang berlokasi di Jl. Cibiuk, Kp. Cileuksa, Desa Bandung, Kecamatan Banjar-Pandeglang.

Penelitian dilaksanakan pada minggu ke-dua bulan Juni sampai minggu pertama bulan Agustus 2022. Pada penelitian ini, populasi penelitian yang diambil merupakan seluruh siswa kelas VIII MTs. Sabilul Muhtadien yang berjumlah 102 siswa. Keseluruhan populasi adalah siswa kelas VIII MTs. Sabilul Muhtadien yang berjumlah 102 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII jumlah siswanya 27 orang.

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini, adalah observasi, tes dan dokumentasi. Untuk menguji coba instrument penelitian, peneliti menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Sedangkan teknik analisis data

dilakukan melalui tahap uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis berbantu dengan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 27 Siswa kelas VIII MTs Sabilul Muhtadien yang telah diberikan dengan *Pre-test* dan *Post-test* maka pemaparannya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa sebelum menggunakan Media pembelajaran Audio Visual.

Berikut ini adalah hasil *Pre-test* yang dilakukan terhadap 27 Siswa kelas VIII MTs Sabilul Muhtadien:

Tabel 1. Hasil Penelitian *Pre-test*

NO	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>
1	Agus Solihin	55
2	Ahlun nazar	55
3	Anggi purnamasari	50
4	Erik erdiansyah	55
5	Hirlan faturrohman	55
6	Irfan saputra	50
7	Kiki baihaki	50
8	M. Rifan	50
9	M.rizki Apriansyah	60
10	Maulana Inamul Hasan	50
11	Maulana	40
12	Maulani	50

¹¹ *Ibid*, 124.

13	M. Abdul Fikri	70
14	Muhamad Ali	40
15	Muhammad herdiansyah	50
16	Muhammad Yazid Zidan	40
17	M. Iqbal Daihulhaq	40
18	Rahma Damayanti	50
19	Saidil ilham	70
20	Saskia Ramadani	40
21	Silvi Oktavia	75
22	Siti Nur Alifah	40
23	Sunaetin	75
24	Tatu Fisya	70
25	Yunus Agus	70
26	M. Ridwan	40
27	M. Abil Ginayah	75
	Rata-rata	54.25926

Dari tabel diatas diperoleh hasil *Pre-test* dengan nilai rata-rata nilai 54.25 adapun siswa yang mencapai KKM sebanyak 7 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 20 siswa. Sebelum menggunakan media audio visual, hanya sedikit siswa yang mencapai nilai KKM.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dilaksanakan dengan bersifat tekstual dengan buku sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan dalam belajar, dan juga kurang semangat dalam

melaksanakan proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah dan tidak mencapai KKM. Pembelajaran yang terlalu terpatok pada buku tanpa menggunakan media tambahan lainnya seringkali menimbulkan siswa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi semangat dalam belajar dan berakibat pada hasil belajar siswa yang menurun.

Perkembangan berbagai media pembelajaran ini seiring dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat. Dinamika tekonologi saat ini mencapai akselerasi yang luar biasa. Teknologi yang dipelajari beberapa tahun yang sudah lalu mulai tergantikan dengan teknologi yang baru termasuk berbagai cara sistem pembelajaran yang konvensional¹².

2. Kemampuan siswa sesudah menggunakan Media pembelejaran Audio Visual.

Berikut ini adalah hasil *Pre-test* yang dilakukan terhadap 27 Siswa kelas VIII MTs Sabiilul Muhtadien:

Tabel 2. Hasil Penelitian *Post-test*

NO	Nama Siswa	Nilai <i>Post-test</i>
1	Agus Solihin	70

¹² Septy Nurfadhillah dkk, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III" *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021), 242.

2	Ahlun nazar	75
3	Anggi purnamasari	70
4	Erik erdiansyah	75
5	Hirlan faturrohman	75
6	Irfan saputra	70
7	Kiki baihaki	75
8	M. Rifan	70
9	M.rizki Apriansyah	75
10	Maulana Inamul Hasan	70
11	Maulana	65
12	Maulani	70
13	M. Abdul Fikri	75
14	Muhamad Ali	65
15	Muhammad herdiansyah	70
16	Muhammad Yazid Zidan	65
17	M. Iqbal Daihulhaq	65
18	Rahma Damayanti	70
19	Saidil ilham	80
20	Saskia Ramadani	65
21	Silvi Oktavia	85
22	Siti Nur Alifah	65
23	Sunaetin	85
24	Tatu Fisya	80
25	Yunus Agus	75
26	M. Ridwan	65
27	M. Abil Ginayah	85
Rata-rata		72.40741

Dari tabel diatas diperoleh hasil *Post-test* dengan nilai rata-rata nilai 72.40 adapun siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 27 siswa. Maka berdasarkan hasil dari data di atas maka dapat di diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai KKM *Post-tes*. Berikut ini perbandingan hasil *Pre – test* dan *Post test*

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa

No	Keterangan	<i>Pre-test</i>	<i>Pos-tes</i>
1	Nilai Terendah	40	65
2	Nilai Tertinggi	75	85
Rata-rata KKM		65	

Dari tabel diatas diperoleh nilai *Pre-test* dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 75 dengan rata-rata nilai 54.25 dan nilai *Post-tes* dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 85 dengan rata-rata nilai 72.40 dengan Setelah melakukan *Pre-test* dan telah mengetahui kemampuan *Pre-test* siswa, maka langkah selanjutnya peneliti memberikan perlakuan kepada siswa kelas VIII dengan pembelajaran menggunakan media Audio Visual pada kelas VIII.

Sebagaimana diungkapkan oleh Nurrita bahwa manfaat dari media pembelajaran, pertama, memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran, kedua, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah¹³.

Peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan, media merupakan sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar bisa berjalan dengan lancar dan juga menyenangkan. Sebagai mana diungkapkan oleh National Education Assaociation (NEA), bahwa media adalah perangkat yang dapat dimanipulasi, didengar, dilihat dan dibaca berikut dengan instrumen yang digunakan baik dalam proses belajar mengajar yang dapat memengaruhi, didengar, dilihat dan dibaca berikut dengan instrumen yang di gunakan baik dalam proses belajar

mengajar yang dapat memengaruhi tingkat efektivitas penyampaian materi¹⁴.

Lebih lanjut, Suryani juga mengungkapkan bahwa manfaat dari media audio bertujuan untuk menciptakan suara oleh musik latar, efek suara, sehingga menuntut siswa berkonsentrasi penuh dalam pembelajaran sedangkan manfaat dari media visual yaitu untuk menarik perhatian siswa, memudahkan guru dalam memberikan materi, membuat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan juga bertujuan membantu guru dalam memberikan materi dalam pembelajaran sehingga dapat mudah di pahami¹⁵.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media pembelajaran maka siswa dapat lebih bersemangat dalam proses pembelajaran yang dilakukan sehingga motivasi belajar tumbuh maka hasil pembelajaran pun akan lebih baik lagi dari sebelumnya.

3. Pengaruh penggunaan media Audio Visual terhadap hasil belajar

Sebelum menentukan pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa peneliti lebih dulu memastikan apakah data yang di gunakan berdistribusi normal,

¹³ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" dalam *jurnal MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari ah dan Tarbiyah*, (Volume 03, nomor 01, juni 2018), 171.

¹⁴ Andrew Fernando Pakpahan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis:ebook), 9.

¹⁵ Nunuk Suryani, *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya , 2018)

homogen dan juga pengaruh dari hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas. Pemaparannya adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilihat dari hasil *Pre-test* dan *Post-test* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Ketika menggunakan aplikasi SPSS uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *kolmogorov-seminov* dan *shapiro wilk* dengan taraf signifikansi 0,05, dengan kriteria jika nilai sig > dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai sig > dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.192	27	.012	.865	27	.002
Posttest	.202	27	.006	.878	27	.004

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas diperoleh nilai (sig) dari hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Sabiilul Muhtadien. dengan uji *shapiro-wilk* dengan nilai *Pre-test* sebesar 0.002 dan nilai *post-test* sebesar 0.004. yang lain

dari hasil kedua test tersebut jika < dari 0.05 dengan demikian pada tabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal dengan uji normalitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data bersifat homogen atau tidak.

Dengan taraf signifikan 0,05 dan dengan kriteria jika sig < dari 0,05 maka data bersifat homogen, sebaliknya jika sig > dari 0,05 maka data tidak homogen.

Tabel 5. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
9.856	4	22	.000

Berdasarkan tabel uji Homogenitas diatas bahwa nilai hasil *Pre-test* dan *Post-test* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian data menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dari kriteria yang digunakan yaitu lebih < dari 0,05, jadi dari uji yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa nilai dari hasil *Pre-test* dan *Post-test* berdistribusi Homogen (sama).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Sabilul Muhtadien (study exsperiment di kelas VIII MTs. Sabilul Muhtadien Banjar). Sebelum melakukan uji hipotesis penulis merumuskan hipotesis. Berikut ini adalah hipotesis dalam penelitian ini :

H _a	Ada pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak (study exsperiment di kelas VIII MTs. Sabilul Muhtadien Banjar)
H _o	Tidak ada pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak (study exsperiment di kelas VIII MTs. Sabilul Muhtadien Banjar)

Analisis yang digunakan penulis dalam menguji hipotesis ini adalah dengan menggunakan uji paired sampel tes. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka data selanjutnya akan di uji dengan melakukan uji paired sampel tes. Pada uji paired sampel tes penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Berikut ini adalah tabel hasil uji paired sampel tes.

Tabel 6. Hasil Uji Paired Sampel Tes

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-18.148	6.526	1.256	-20.730	-15.566	-14.449	26	.000

Pada tabel tabel diatas bagian *Mean* menunjukkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa setelah *Pre-test* dan *Post-test* pada mata pelajaran Akidah Akhlak si MTs. Sabilul Muhtadien sebesar 18.148. Perbedaan ini ada di internal taraf kepercayaan 95% yaitu terendah -20.730 dan tertinggi -15.566, sedangkan hasil analisis *Paired Samples Test* hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak) menunjukkan nilai sig (s2 tailed) = 0.00 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian sudah kita ketahui bahwa penggunaan Media Audio Visual dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Sabilul Muhtadien.

Selain membandingkan dengan nilai signifikan penulis juga menguji dengan nilai t pada tabel diatas menunjukkan bahwa

nilai t_{hitung} dalam penelitian ini adalah sebesar 14.449 dengan $n = 27$ sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n = 27$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar 2.051. Dengan demikian nilai $t_{hitung} = 14.449 > t_{tabel} = 2.051$. dari data penelitian di atas bahwa dapat diketahui H_a diterima dan H_o ditolak.

Media audio visual adalah media atau alat yang diproduksi dan digunakan untuk berkomunikasi dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan audio visual pembelajaran juga akan lebih menarik dan menumbuhkan rasa semangat belajar pada siswa karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan media audio visual yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi, menarik dan juga kreatif.

Kelebihan media audio visual adalah pemakaiannya tidak membosankan, hasilnya lebih mudah untuk dipahami, dan informasi yang diterima lebih jelas dan cepat dimengerti. Sedangkan kelemahan media audio visual adalah suaranya terkadang tidak jelas, pelaksanaannya cukup waktu yang cukup lama, dan biayanya relative lebih mahal¹⁶.

¹⁶ Hasmiana Hasan "Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh"

Penerapan pembelajaran menggunakan Media Audio Visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII MTs Sabiilul Muhtadien dapat membantu meningkatkan hasil belajar pada siswa yang di buktikan dengan peningkatkan rata-rata 18.148 dilihat dari hasil Pre-test dan Post-test.

Berdasarkan hasil perhitungan pada penelitian yang sudah dilakukan penulis, maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Sabiilul Muhtadien. Hal tersebut bisa di lihat dari hasil Post-test siswa dari aspek kognitif setelah diberikan perlakuan dengan nilai $t_{(hitung)} = 14.449 > t_{tabel} = 2.051$ yang berarti hipotesis (H_a) penelitian ini diterima, yaitu ada pengaruh penggunaan Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Sabiilul Muhtadien.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa kelas VIII MTs Sabiilul Muhtadien sebelum menggunakan media audio visual sangat rendah. Bahkan masih banyak siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata nilai hasil pre-test yaitu 54.25 adapun siswa yang mencapai KKM

dalam *Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala* (Vol. 3 No.4, Oktober 2016), 22.

hanya sebanyak 7 orang, 20 orang lainnya belum mencapai KKM. Setelah melakukan *Pre-test* selanjutnya peneliti memberikan perlakuan kepada siswa kelas VIII dengan menggunakan media audio visual pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas VIII MTs Sabiilul Muhtadien setelah menggunakan media audio visual, hasil belajar siswa meningkat dengan bukti hasil *Post-test* yaitu dengan nilai rata-rata nilai 72.40. Hal tersebut menunjukkan keseluruhan siswa yang berjumlah 27 siswa mengalami peningkatan hasil belajar.

Penerapan pembelajaran menggunakan media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs. Sabiilul Muhtadien dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 18.148 dilihat dari hasil *Pre-test* sebelumnya. Hal tersebut diperkuat dari hasil analisis uji t-test dengan data akhir yang di peroleh yaitu nilai $t_{(hitung)} = 13.838 > t_{tabel} = 2.051$. dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dari data penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2009) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ernawati, E. (2018) "Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Pariwisata" *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban Vol. 5 No. 1, Juni 2018*
- Hasan, H. (2016). "Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh" dalam *Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala Vol. 3 No.4, Oktober 2016*.
- Mulyasa, E. (2020) *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Busri Askara.
- Nurfadhillah, S, dkk. (2021) "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod III" dalam *jurnal PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021; 243-255*.
- Nurrita, T. (2018) "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" dalam *jurnal MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syaria h dan Tarbiyah, Volume 03, nomor 01, juni 2018*.

- Pakpahan, A. F, dkk. (2020) *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis.
- Priadana, H.M.S. & Sunarsi, D. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books
- Rusli, M dkk. (2017) *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif- prinsip Dasar dan Model Pengembangan*. Yogyakarta: Andi.
- Septy Nurfadhilah, S. (2021) dkk, *Media Pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Sudjana,N. (2011). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, A. (2020) *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*. Sukabumi: CV Jejak.
- Suryani, N. dkk (2018) *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya* Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syafaruddin, dkk. (2019) *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*.Yogyakarta: Deepublish.
- Wangi, N. B.S. (2022) *Model Pembelajaran*. Jawa Timur: Academia Publication.